

**Studi Komparasi Tingkat Kesejahteraan Petani Kentang Antara Desa
Gunung Labu Dan Desa Kebun Baru di Kecamatan Kayu Aro Kabupaten
Kerinci**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Geografi
pada Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang*



Oleh

EMILIA KONTESA

84522/2007

JURUSAN PENDIDIKAN GEOGRAFI

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2012

PERSETUJUAN SKRIPSI

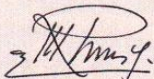
Judul : Studi Komparasi Tingkat Kesejahteraan Petani
Kentang Antara Desa Gunung Labu dan Desa Kebun
Baru di Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci

Nama : Emilia Kontesa
NIM/TM : 84522/2007
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Juni 2012

Disetujui Oleh:

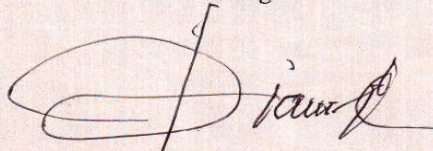
Pembimbing I



Dra. Rahmanelli, M.Pd

NIP. 19600307 198503 2 002

Pembimbing II

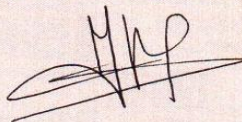


Drs./Ridwan Ahmad

NIP. 19480816 197802 1 001

Mengetahui:

Ketua Jurusan Geografi



Dra. Yurni Suasti, M. Si

NIP. 19620603 198603 2 001

PENGESAHAN
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Geografi
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

Judul : Studi Komparasi Tingkat Kesejahteraan Petani
Kentang Antara Desa Gunung Labu dan Desa Kebun
Baru di Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci

Nama : Emilia Kontesa

NIM/TM : 84522/2007

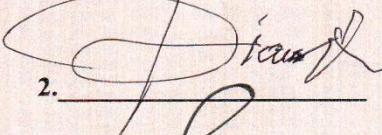
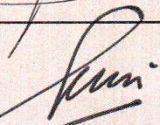
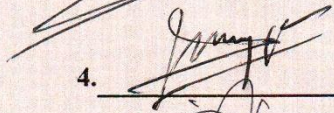
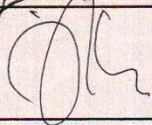
Program Studi : Pendidikan Geografi

Jurusan : Geografi

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Juni 2012

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Rahmanelli, M. Pd	1. 
2. Sekretaris	: Drs. Ridwan Ahmad	2. 
3. Anggota	: Drs. Suhatril, M. Si	3. 
4. Anggota	: Drs. Mohd Nasir B	4. 
5. Anggota	: Iswandi, U.SP.d. M.Si	5. 



**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI**

Jalan Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Barat – 25131 Telp. 0751 – 7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Emilia Kontesa
NIM/BP : 84522/2007
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini saya menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul **“Studi Komparasi Tingkat Kesejahteraan Petani Kentang antara Desa Gunung Labu dan Desa Kebun Baru di Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci”**.

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia di proses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,

Ketua Jurusan Geografi

Dra. Yurni Suasti, M. Si
NIP: 19620603 198603 2 001

Saya yang menyatakan,



Emilia Kontesa
NIM/BP: 84522/2007

ABSTRAK

Emilia Kontesa, (2012) : Studi Komparasi Tingkat Kesejahteraan Petani Kentang Antara Desa Gunung Labu Dan Desa Kebun Baru Di Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan/ perbedaan tingkat kesejahteraan petani kentang antara Desa Gunung Labu dan Desa Kebun Baru di Kecamatan Kayu Aro dalam memenuhi kebutuhan keluarga.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif komparatif. Populasi penelitian ini adalah semua kepala keluarga petani kentang sebanyak 360 kk, Sampel penelitian ini di ambil yaitu Desa Gunung Labu dan Desa Kebun Baru sedangkan sampel responden untuk penelitian ini di lakukan dengan menggunakan Teknik *Propositional Random Sampling* dimana masing – masing mempunyai proporsi 15% dari jumlah kepala keluarga. Data dikumpulkan dengan menggunakan Angket model skala Likert yang telah diuji kesahihan dan keterandalannya. Analisis data dilakukan dengan program SPSS Statistics 16.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa (1). tidak adanya perbedaan yang signifikan dalam tingkat pendapatan baik pendapatan pokok ataupun pendapatan sampingan antara Desa Gunung Labu dan Desa Kebun Baru (2)Tidak adanya perbedaan yang signifikan tingkat kesejahteraan petani kentang dalam memenuhi kebutuhan pangan antara Desa Gunung Labu dan Desa Kebun Baru (3). Tidak adanya perbedaan yang signifikan tingkat kesejahteraan petani kentang dalam memenuhi kebutuhan sandang antara Desa Gunung Labu dan Desa Kebun Baru (4). Tidak adanya perbedaan yang signifikan tingkat kesejahteraan petani kentang dalam memenuhi kebutuhan papan antara Desa Gunung Labu dan Desa Kebun Baru (5). adanya perbedaan yang signifikan tingkat kesejahteraan petani kentang dalam memenuhi tingkat pendidikan antara Desa Gunung Labu dan Desa Kebun Baru (6). adanya perbedaan yang signifikan tingkat kesejahteraan petani kentang dalam memenuhi kebutuhan kesehatan antara Desa Gunung Labu dan Desa Kebun Baru. Jadi dapat di simpulkan bahwa keluarga petani kentang di Desa Gunung Labu dan Desa Kebun Baru Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci tergolong pada keluarga Sejahtera III dimana keluarga yang telah dapat memenuhi seluruh kebutuhan dasar, sosial, psikologis dan pengembangan keluarganya, tetapi belum dapat memberikan sumbangan yang teratur kepada masyarakat.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul **“Studi Komparasi Tingkat Kesejahteraan Petani Kentang Antara Desa Gunung Labu dan Desa Kebun Baru di Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci”**.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan strata satu (S1) pada Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis telah banyak mendapat bantuan dan dorongan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Sehingga pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dra. Rahmanelli, M.Pd selaku Penasehat Akademik sekaligus pembimbing I dan Drs. Ridwan Ahmad selaku pembimbing II yang tanpa lelah dan penuh kesabaran dalam membimbing penulis menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Suhatri, M.Si, bapak Drs. Mohd Nasir B, bapak Iswandi, U.SP.d. M.Si, selaku dosen penguji yang telah memberi saran dan masukan demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini.
3. Dra.Yurni Suasti M.Pd selaku ketua Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
4. Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
5. Bupati kabupaten kerinci C.q Kesbang pol dan linmas yang telah dapat memberikan izin penelitian
6. Kepada bapak Camat Kec. Kayu aro yang telah memberikan data dan informasi dalam penelitian ini.
7. Kepada bapak kepala Ppl kecamatan kayu aro yang telah memberikan data dan informasi dalam penelitian ini.

8. Kepada pihak – pihak yang penulis jadikan responden masyarakat Desa Gunung Labu dan Desa Kebun Baru yang telah membantu penulis sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
9. Teristimewa buat Ayahanda Mhd Ajam Ama.Pd (alm), Ibunda Nurwilisma, kakakku Pipin Dewenti S.Pdi, adikku Ade Nurmajaya Putra dan Erwin Hadinata dan Keluarga besar H. M Kadir yang telah memberikan Do'a, kasih sayang, semangat dan motivasi baik moril ataupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabat – sahabatku dan rekan – rekan mahasiswa Geografi FIS UNP Khususnya Angkatan 2007 Ra yang telah memberikan dukungan moril dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga bantuan, bimbingan, dan arahan yang di berikan kepada penulis menjadi ibadah di sisi-Nya dan mendapatkan balasan dari Allah SWT.

Akhirnya penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaan skripsi ini. Semoga Allah memberikan petunjuk dan hidayahNya kepada kita semua. Amin.

Padang, April 2012

Penulis

DAFTAR ISI

Abstrak.....	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel.....	vi
Daftar Gambar	ix
Daftar Lampiran	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Perumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Kegunaan Penelitian.....	8
BAB II KERANGKA TEORITIS	9
A. Kajian Teori	9
B. Kajian Penelitian Yang Relevan.....	23
C. Kerangka Konseptual	24
D. Hipotesis Penelitian.....	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian	27
B. Populasi dan Sampel	
1. Populasi.....	27
2. Sampel.....	28
C. Variabel dan Data.....	29
D. Definisi Operasional, Indikator.....	29
E. Jenis Data, Sumber Data, dan Alat Analisa Data.....	31
F. Instrumen Penelitian.....	31
G. Teknik Analisis Data	32

BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	36
	A. Hasil Penelitian	
	1. Deskripsi Wilayah Penelitian	37
	2. Deskripsi Data.....	41
	3. Pengujian Persyaratan Analisis Data.....	70
	4. Pengujian Hipotesis.....	73
	B. Pembahasan.....	79
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	94
	A. Kesimpulan.....	94
	B. Saran	96

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	halaman
Tabel 1. Lahan Kentang Dan Hasil Produksi.....	4
Tabel 2. Populasi Petani Kentang di Desa Gunung Labu dan Kebun Baru.....	28
Tabel 3. Sampel Responden Penelitian.....	29
Tabel 4. Jenis data, Sumber Data, dan Alat Pengumpulan Data.....	32
Tabel 5. Kisi – Kisi instrumen Penelitian.....	33
Tabel 6. Jenis mata pencaharian di Kec. Kayu Aro tahun 2009.....	40
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Pendapatan Hasil Bertani Kentang Dalam Satu Bulan Antara Desa Gunung Labu dan Desa Kebun Baru.....	41
Tabel 8. Distribusi Data Pendapatan Sampingan Keluarga Petani Kentang Antara Desa Gunung Labu dan Desa Kebun Baru.....	42
Tabel 9. Distribusi Data Pengeluaran Berdasarkan jenis kebutuhan Antara Desa Gunung Labu dan Desa Kebun Baru.....	43
Tabel 10. Distribusi Frekuensi kemampuan memenuhi kebutuhan makan dengan mengkonsumsi karbohidrat dalam satu antara Desa Gunung Labu dan Desa Kebun Baru	44
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Keluarga Petani Kentang Mengkonsumsi Lauk- Pauk Dalam sehari antara Desa Gunung Labu dan Desa Kebun Baru.....	45
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Keluarga Petani Kentang Mengkonsumsi Sayur- Sayuran Dalam sehari Antara Desa Gunung Labu dan Desa Kebun Baru	46
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Keluarga Petani Kentang Mengkonsumsi Buah- buahan Dalam Sehari Antara Desa Gunung Labu dan Desa Kebun Baru.....	47
Tabel 14. Distribusi Frekuensi Keluarga Petani Kentang Mengkonsumsi Susu Dalam sehari Antara Desa Gunung Labu dan Desa Kebun Baru.....	48
Tabel 15. Distribusi Frekuensi Keluarga Petani kentang memiliki jenis pakaian Antara Desa Gunung Labu dan Kebun Baru.....	49

Tabel 16. Distribusi Frekuensi Keluarga Petani Kentang Mengganti Pakaian Dalam sehari Antara Desa Gunung Labu dan Desa Kebun Baru.....	50
Tabel 17. Distribusi Frekuensi Keluarga Petani Kentang Beli Pakaian Dalam Satu Tahun Antara Desa Gunung Labu dan Desa Kebun Baru.....	50
Tabel 18. Distribusi Frekuensi Keluarga Petani Kentang Membeli Sepatu/Sandal Dalam Satu Tahun Antara Desa Gunung Labu dan Desa Kebun Baru.....	51
Tabel 19. Distribusi Frekuensi Anak dari Keluarga Petani Kentang membeli Pakaian Dalam Satu Tahun Antara Desa Gunung Labu dan Desa Kebun Baru.....	52
Tabel 20. Distribusi Frekuensi Keluarga Petani Kentang Memiliki Jenis Perhiasan Antara Desa Gunung Labu dan Desa Kebun Baru	53
Tabel 21. Distribusi Frekuensi Keluarga Petani Kentang memiliki jenis rumah yang di tempati Antara Desa Gunung Labu dan Desa Kebun Baru	
Tabel 22. Disribusi Frekuensi Keluarga Petani Kentang Memilki luas tanah bangunan Antara Desa Gunung Labu dan Desa Kebun Baru	55
Tabel 23. Distribusi Frekuensi Keluarga Petani kentang Memiliki Jenis Atap rumah Antara Desa Gunung Labu dan Desa Kebun Baru.....	56
Tabel 24. Distribusi Frekuensi Keluarga Petani Kentang memiliki Jumlah Kamar Antara Desa Gunung Labu dan Desa Kebun Baru.....	56
Tabel 25. Distribusi Frekuensi Keluarga Petani Kentang Memiliki Jenis Ruangan Antara Desa Gunung Labu dan Desa Kebun Baru.....	57
Tabel 26. Distribusi Frekuensi Keluarga Petani Kentang memiliki status Rumah Antara Desa Gunung Labu dan Desa Kebun Baru.....	58
Tabel 27. Distribusi Frekuensi Keluarga Petani Kentang melakukan kegiatan MCK Antara Desa Gunung Labu dan Desa Kebun Baru.....	59
Tabel 28. Distribusi Frekuensi Keluarga Petani kentang memiliki sumber penerangan Antara Desa Gunung Labu dan Desa Kebun Baru.....	60
Tabel 29. Distribusi Frekuensi Keluarga Petani Kentang Memiliki Sumber Air minum Antara Desa Gunung Labu dan Desa Kebun Baru.....	60

Tabel 30. Distribusi Frekuensi Keluarga Petani Kentang Memiliki sarana Transportasi Antara Desa Gunung Labu dan Desa Kebun Baru.....	61
Tabel 31. Distribusi Frekuensi Keluarga Petani Kentang melakukan rekreasi Dalam Satu Tahun Antara Desa Gunung Labu dan Desa Kebun Baru.....	62
Tabel 32. pendidikan formal yang terakhir di tempuh keluarga petani kentang Antara Desa Gunung Labu dan Desa Kebun Baru.....	63
Tabel 33. pendidikan Formal yang pernah di tempuh oleh keluarga petani kentang Antara Desa Gunung Labu dan Desa Kebun Baru.....	64
Tabel 34. Tingkat Pendidikan yang diperoleh oleh anak Keluarga petani kentang Antara Desa Gunung Labu dan Desa Kebun Baru.....	65
Tabel 35. Distribusi Frekuensi Sumber biaya Pendidikan Anak Keluarga Petani Kentang Antara Desa Gunung Labu dan Desa Kebun Baru.....	66
Tabel 36. Distribusi Frekuensi sumber Lain biaya pendidikan anak Antara Desa Gunung Labu dan Desa Kebun Baru.....	66
Tabel 37. Distribusi Frekuensi Penyakit Yang di alami Keluarga petani kentang Antara Desa Gunung Labu dan Desa Kebun Baru.....	67
Tabel 38. Distribusi Frekuensi tempat berobat keluarga petani kentang Antara Desa Gunung Labu dan Desa Kebun Baru.....	68
Tabel 39. Distribusi Frekuensi yang menolong keluarga petani kentang melahirkan Antara Desa Gunung Labu dan Desa Kebun Baru.....	68.
Tabel 40. Distribusi Frekuensi Tempat pembuangan Sampah Sementara Keluarga petani kentang Antara Desa Gunung Labu dan Desa Kebun Baru.....	69
Tabel 41. Uji Normalitas.....	71
Tabel 42. Uji Homogenitas	72
Tabel 43. Rangkuman Hasil Analisis Uji t Kebutuhan Pangan.....	74
Tabel 44. Rangkuman Hasil Analisis Uji t Kebutuhan Sandang.....	75
Tabel 45. Rangkuman Hasil Analisis Uji t Kebutuhan Papan.....	76
Tabel 46. Rangkuman Hasil Analisis Uji t Kebutuhan Kesehatan.....	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar Judul

halaman

1. Kerangka Konseptual.....	25
2. Histogram Kebutuhan Pangan Desa Gunung Labu.....	82
3. Histogram Kebutuhan Pangan Desa Kebun Baru.....	83
4. Histogram Kebutuhan Sandang Desa Gunung Labu.....	85
5. Histogram Kebutuhan Sandang Desa Kebun Baru.....	86
6. Histogram Kebutuhan Papan Desa Gunung Labu.....	88
7. Histogram Kebutuhan Papan Desa Kebun Baru.....	89
8. Histogram Kebutuhan Kesehatan Desa Gunung Labu.....	92
9. Histogram Kebutuhan Kesehatan Desa Kebun Baru.....	92

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Angket Penelitian	
Lampiran 2. Distribusi Data Desa Gunung Labu	
Lampiran 3. Distribusi Data Desa Kebun Baru	
Lampiran 4. Uji Validitas Desa Gunung Labu	
Lampiran 5. Reliabilitas Desa Gunung Labu	
Lampiran 6. Uji Validitas Desa Kebun Baru	
Lampiran 7. Reliabilitas Desa Kebun Baru.....	
Lampiran 8. t-test Kebutuhan Pangan.....	
Lampiran 9. t-test Kebutuhan Sandang.....	
Lampiran 10. t-test Kebutuhan Papan.....	
Lampiran 11. t-test Kebutuhan Kesehatan.....	
Lampiran 12. Tabel t.....	
Lampiran 13. Surat Izin Penelitian.....	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesejahteraan hidup lahir dan batin seluruh rakyat merupakan tumpuan dan cita – cita luhur perjuangan bangsa Indonesia sejak proklamasi kemerdekaan tahun 1945. Taraf kehidupan rakyat yang rendah baik secara jasmani maupun rohani terus di tingkatkan kearah kehidupan yang layak sederajat dengan bangsa – bangsa maju di dunia.

Masyarakat sejahtera merupakan masyarakat yang mampu menggunakan sumber pendapatannya untuk memenuhi kebutuhan sehari hari. Tingkat kesejahteraan dapat di ukur dari tingkat pemenuhan kebutuhan keluarga yang meliputi kebutuhan pangan dan non pangan.(BPS,1994). BKKBN (1994) mengemukakan kesejahteraan yang dimaksud adalah terpenuhinya kebutuhan dasar (kebutuhan fisik) yang meliputi kebutuhan sandang, pangan, papan, pendidikan dan kesehatan.

Sektor pertanian di Jambi terutama di Kabupaten Kerinci memegang peranan yang sangat penting dalam struktur perekonomian, dengan demikian peningkatan produktivitas usaha tani penting bagi usaha – usaha pemerataan pendapatan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat terutama masyarakat pedesaan. Kabupaten Kerinci dengan luas wilayah $\pm 4.200 \text{ km}^2$ memiliki lahan pertanian seluas 54.956,46 Ha tahun 2007 yang mana lahan pertanian seluas ini di gunakan untuk persawahan, perkebunan, dan kebun campuran.

Sebagai daerah agraris, sektor pertanian merupakan pilar utama peningkatan ekonomi kerakyatan. Strategi yang diterapkan di sektor ini adalah meningkatkan daya saing dan menjaga kontinuitas produksi yang dihasilkan. Beberapa program pertanian selama kurun waktu 2009-2010 menunjukkan produktivitas. Sub sektor tanaman pangan dan hortikultura merupakan salah satu sub sektor unggulan daerah. Jenis komoditi yang dihasilkan sub sektor ini adalah tanaman kentang sebagai komoditas yang berperan penting dalam strategis dan politis, terutama dalam pengamanan dan ketahanan pangan, tanaman kentang tetap mendapat perhatian khusus terhadap nasional.

Dewasa ini, keadaan penghasilan petani semakin dilematis, karena biaya produksi tinggi tetapi hasil produksi jumlahnya semakin turun dan harga jual hasil pertanian juga tidak seimbang. Demikian juga halnya dengan Kecamatan Kayu Aro, di kecamatan ini 79,5 % penduduknya bekerja di sektor pertanian dan 20,5 % lain bekerja di sektor non pertanian seperti PNS, Pedagang, tukang, buruh tani dan lain sebagainya.

Desa Gunung Labu dan Desa Kebun Baru merupakan salah satu desa yang terdapat di Kecamatan Kayu Aro yang kenyataannya di lapangan sebagian besar masyarakatnya bekerja di sektor pertanian, kegiatan perekonomian masyarakatnya bergantung pada sektor pertanian. Sektor pertanian merupakan sektor andalan masyarakat untuk memenuhi segala kebutuhan. Baik kebutuhan akan makanan, pakaian, perumahan dan kesehatan.

Kebutuhan yang termasuk sangat penting dan harus di penuhi manusia dalam hidupnya adalah kebutuhan pangan, sandang, papan, pendidikan dan kesehatan. Jika kebutuhan – kebutuhan tersebut terpenuhi maka akan muncul kebutuhan lain yaitu kebutuhan akan rasa aman dan kebutuhan akan harga diri. Kebutuhan hidup minimal adalah pangan (makanan), sandang (pakaian), papan (perumahan), dan untuk zaman sekarang pendidikan dan kesehatan sudah menjadi kebutuhan yang tidak dapat di tinggalkan. Serta pendapatan sangat mempengaruhi untuk dapat memenuhi kebutuhan sehari hari, karena pendapatan berpengaruh terhadap kehidupan petani, jika pendapatannya besar otomatis semua pemenuhan kebutuhan hidup bisa terpenuhi dengan baik. Apabila kondisi pertanian masyarakat berjalan lancar maka kesejahteraan masyarakat juga akan meningkat.

Pendidikan merupakan factor yang penting dalam pengembangan sumber daya manusia sebab pendidikan tidak saja menambah pengetahuan tetapi juga meningkatkan keterampilan bekerja. Negara-negara dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi juga mengalami pertumbuhan ekonomi yang lebih cepat, dengan demikian dipandang sebagai investasi yang imbalannya dapat diperoleh beberapa tahun kemudian dalam bentuk hasil kerja Atau penghasilan (Simanjuntak 1998).

Lahan pertanian tanaman kentang di Desa Gunung Labu dan Desa Kebun Baru merupakan lahan yang paling banyak di Tanami dan produksi terbesar di Kabupaten Kerinci seharusnya secara otomatis dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya.

Tabel 1. Luas Lahan Kentang Dan Hasil Produksi

No	Desa	Luas Lahan (ha)	Hasil Produksi (ton/ha)
1	Gunung Labu	200	15ton/ha
2	Kebun Baru	897	15-25 ton/ha

Sumber : PPL Kecamatan Kayu Aro,2012

Kenyataan di lapangan, berdasarkan penjajakan awal di kedua desa ini, bahwa masyarakat di Desa Gunung Labu secara umum terlihat lebih sejahtera dibandingkan dengan Desa Kebun Baru. Fenomena ini tentu berpengaruh terhadap kehidupan petaninya baik itu dari segi pemenuhan kebutuhan tingkat pendapatannya , pemenuhan kebutuhan, tingkat pendidikan dan juga tingkat kesehatan dan adanya mata pencaharian sampingan yang secara otomatis berpengaruh terhadap kehidupan petani kentang, karena mata pencaharian masyarakat Kedua Desa tersebut sama yaitu petani kentang.

Sehubungan dengan permasalahan di atas peneliti tertarik untuk mengetahui tingkat kesejahteraan keluarga petani kentang dan akan mengungkapkannya dalam bentuk penelitian dengan judul: **“Studi Komparasi Tingkat Kesejahteraan Petani Kentang Antara Desa Gunung Labu dan Desa Kebun Baru di Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah adalah:

1. Apakah terdapat perbedaan antara tingkat pendapatan dengan tingkat kesejahteraan petani kentang Desa Gunung Labu dan Desa Kebun Baru Kecamatan Kayu Aro.

2. Apakah terdapat perbedaan antara tingkat kesejahteraan petani kentang dalam memenuhi kebutuhan pangan, antara Desa Gunung Labu dengan Desa Kebun Baru di Kecamatan Kayu Aro.
3. Apakah terdapat perbedaan antara tingkat kesejahteraan petani kentang dalam memenuhi kebutuhan sandang antara Desa Gunung Labu dan Desa Kebun Baru di Kecamatan Kayu Aro.
4. Apakah terdapat perbedaan antara tingkat kesejahteraan petani kentang dalam memenuhi kebutuhan papan antara Desa Gunung Labu dan Desa Kebun Baru di Kecamatan Kayu Aro.
5. Apakah terdapat perbedaan antara tingkat kesejahteraan petani kentang dalam pemenuhan kebutuhan pendidikan antara Desa Gunung Labu dan Desa Kebun Baru di Kecamatan Kayu Aro.
6. Apakah terdapat perbedaan antara tingkat kesejahteraan petani kentang dalam pemenuhan kebutuhan kesehatan antara Desa Gunung Labu dan Desa Kebun Baru di Kecamatan Kayu Aro.
7. Apakah terdapat perbedaan antara tingkat keajahteraan petani kentang dalam pemenuhan kebutuhan rekreasi di Desa Gunung Labu dan Desa Kebun Baru di Kecamatan Kayu Aro

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka penulis membatasi masalah permasalahan ini sebagai berikut:

- a) Variabel yang akan di kaji dalam penelitian ini meliputi perbedaan tingkat kesejahteraan keluarga petani kentang tentang: tingkat pendapatan, kebutuhan pangan, sandang, papan, tingkat pendidikan, kesehatan.
- b) Wilayah penelitian adalah Desa Gunung Labu dan Desa Kebun Baru Kecamatan Kayu Aro.
- c) Yang menjadi penelitian adalah petani kentang.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

- 1. Apakah terdapat perbedaan antara tingkat pendapatan dengan tingkat kesejahteraan petani kentang antara Desa Gunung Labu dan Desa Kebun Baru di Kecamatan Kayu Aro.
- 2. Apakah terdapat perbedaan antara tingkat kesejahteraan petani kentang dalam memenuhi kebutuhan pangan antara Desa Gunung Labu dan Desa Kebun Baru di Kecamatan Kayu Aro.
- 3. Apakah terdapat perbedaan antara tingkat kesejahteraan petani kentang dalam memenuhi kebutuhan sandang antara Desa Gunung Labu dan Desa Kebun Baru di Kecamatan Kayu Aro.
- 4. Apakah terdapat perbedaan antara tingkat kesejahteraan petani kentang dalam memenuhi kebutuhan papan antara Desa Gunung Labu dan Desa Kebun Baru di Kecamatan Kayu Aro.

5. Apakah terdapat perbedaan antara tingkat kesejahteraan petani kentang dalam memenuhi kebutuhan pendidikan antara Desa Gunung Labu dan Desa Kebun Baru di Kecamatan Kayu Aro.
6. Apakah terdapat perbedaan antara tingkat kesejahteraan petani kentang dalam memenuhi kebutuhan kesehatan antara Desa Gunung Labu dan Desa Kebun Baru di Kecamatan Kayu Aro.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah, maka di rumuskan tujuan penelitian untuk mendapatkan data, informasi, menganalisis dan membahas tentang:

1. Perbedaan tingkat kesejahteraan petani kentang dalam memenuhi kebutuhan pendapatan antara Desa Gunung Labu dan Desa Kebun Baru di Kecamatan Kayu Aro.
2. Perbedaan tingkat kesejahteraan petani kentang dalam memenuhi kebutuhan Pangan antara Desa Gunung Labu dan Desa Kebun Baru di Kecamatan Kayu Aro.
3. Perbedaan tingkat kesejahteraan petani kentang dalam memenuhi kebutuhan sandang antara Desa Gunung Labu dan Desa Kebun Baru di Kecamatan Kayu Aro.
4. Perbedaan tingkat kesejahteraan petani kentang dalam memenuhi kebutuhan papan antara Desa Gunung Labu dan Desa Kebun Baru di Kecamatan Kayu Aro.

5. Perbedaan tingkat kesejahteraan petani kentang dalam memenuhi kebutuhan pendidikan antara Desa Gunung Labu dan Desa Kebun Baru di Kecamatan Kayu Aro.
6. Perbedaan tingkat kesejahteraan petani kentang dalam memenuhi kebutuhan kesehatan antara Desa Gunung Labu dan Desa Kebun Baru di Kecamatan Kayu Aro.

F.Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan masalah dan tujuan peneliti yang telah di rumuskan di atas maka penelitian ini berguna:

1. Untuk memenuhi salah satu syarat mendapat gelar sarjana (strata satu) pada Jurusan Geografi FIS Universitas Negeri Padang
2. Sumbangan informasi bagi Masyarakat dan instansi terkait dalam meningkatkan kesejahteraan petani kentang.
3. Penelitian ini berguna untuk menambah wawasan bagi peneliti sendiri serta membuka peluang bagi peneliti lain yang berminat menindaklanjuti penelitian ini

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Studi Komparasi Tingkat Kesejahteraan Petani Kentang Antara Desa Gunung Labu dan Desa Kebun Baru dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pendapatan perbulan keluarga petani kentang antara Desa Gunung Labu dan Desa Kebun Baru bisa dikatakan sama dari jenis pekerjaan sampingan di Desa Gunung Labu semua kepala keluarga mempunyai pekerjaan sampingan seperti aktivitas berdagang, tukang bangunan, buruh tani dan tukang ojek, semua kepala keluarga mempunyai pekerjaan sampingan senada dengan Desa Kebun Baru juga mempunyai pekerjaan sampingan seperti sebagai buruh tani, tukang ojek dan berdagang dan ada juga yang tidak mempunyai pekerjaan sampingan.
2. Tidak adanya perbedaan yang signifikan kebutuhan pangan antara Desa Gunung Labu dan Desa Kebun Baru. Hasil perhitungan dengan uji t menghasilkan angka perbandingan t_{hitung} sebesar -1,156 dengan t_{tabel} sebesar 2,007. Sehingga dapat disimpulkan secara statistik bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan terhadap kebutuhan pangan antara Desa Gunung Labu dan Desa Kebun Baru di Kecamatan Kayu Aro

3. Tidak adanya perbedaan yang signifikan kebutuhan sandang antara Desa Gunung Labu dan Desa Kebun Baru. Hasil perhitungan dengan uji t menghasilkan angka perbandingan t_{hitung} sebesar 1,102 dengan t_{tabel} sebesar 2,007. Sehingga dapat disimpulkan secara statistik bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan terhadap kebutuhan sandang antara Desa Gunung Labu dan Desa Kebun Baru di Kecamatan Kayu Aro
4. Tidak adanya perbedaan yang signifikan kebutuhan papan antara Desa Gunung Labu dan Desa Kebun Baru. Hasil perhitungan dengan uji t menghasilkan angka perbandingan t_{hitung} sebesar 1,406 dengan t_{tabel} sebesar 2,007. Sehingga dapat disimpulkan secara statistik bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan terhadap kebutuhan papan antara Desa Gunung Labu dan Desa Kebun Baru di Kecamatan Kayu Aro
5. Tingkat pendidikan keluarga petani kentang di Desa Gunung Labu tergolong mampu atau tergolong menengah di karenakan sebagian besar anak dari keluarga petani kentang melalui jenjang pendidikan SMA , SMP dan SD Sedangkan di Desa Kebun Baru tingkat pendidikan keluarga petani tergolong rendah karena pendidikan anak sebagian besar tamatan Sekolah Dasar.
6. Adanya perbedaan yang signifikan kebutuhan kesehatan antara Desa Gunung Labu dan Desa Kebun Baru. Hasil perhitungan dengan uji t menghasilkan angka perbandingan t_{hitung} sebesar 4,232 dengan t_{tabel} sebesar 2,007. Sehingga dapat disimpulkan secara statistik bahwa ada

perbedaan yang signifikan terhadap kebutuhan kesehatan antara Desa Gunung Labu dan Desa Kebun Baru di Kecamatan Kayu Aro

B. SARAN

Dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan tentang studi komparasi tingkat kesejahteraan petani kentang antara desa gunung labu dan desa kebun baru di kecamatan kayu aro kabupaten kerinci. Saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan hasil pertanian dan kesejahteraan petani kentang di desa gunung labu dan desa kebun baru di harapkan kepada petani agar menggunakan fasilitas pertanian serta teknologi yang lebih baik.
2. Kepada pemerintah dan dinas terkait diharapkan untuk dapat lebih memperhatikan masalah tingkat kesejahteraan petani kentang dengan memberikan penyuluhan – penyuluhan mengenai cara bercocok tanam yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

Ali, Lukman (1991), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka. Jakarta

Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta: Jakarta

_____, S. 2006. *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta: Jakarta

BKKBN (1990). *Hasil Rapat Kerja Nasional Keluarga Berencana/Kependudukan*.
Jakarta

Elvia Misa (1994). *Studi Tingkat Kemiskinan Keluarga Petani Daerah Tertinggal di Perwakilan Kecamatan Guguk, Kabupaten 50 Kota*. Skripsi S-1, Geo.FPIS IKIP Padang.

Emmy (1992). *Pengantar Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*. Padang

Khairani dkk. (2009), *Panduan Penyusunan Proposal Penelitian Dengan Mudah*,
Padang : Yayasan Jihadul Khair Center

Nasution.(1985). *Penentuan Penulisan Tesis, Skripsi, Research Dan Paper*.
Bandung: CV.Jemmar.

Nawi, Marnis. (1990). *Metodologi Penelitian*. Padang: FPIPS IKIP

Otman, Muftazah.1998.*Pengurusan Sumber Keluarga Dewan Bahasa dan Pustaka Kementrian Pendidikan Malaysia*. Kualalumpur sosial politik,
padang : FIS

Ricky Elnatasya (2010). *Studi Komparatif Tingkat Kesejahteraan Pekerja Industri Kerupuk Merah di Kecamatan Akabiluru Kab.Lima Puluh Kota dan Kecamatan Lubuk Begalung Padang*.Skripsi S-1 Geo FPIS IKIP Padang.

Rika Yuliana (2010). *Pemenuhan Kebutuhan Pangan Keluarga Petani Di Kenagarian Pilubang Kecamatan Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman*.Skripsi S-1 Geo FPIS IKIP Padang.